

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

1. Curah hujan dengan rata-rata tertinggi terjadi di stasiun pengukuran Bluluk sedangkan curah hujan dengan rata-rata terendah terjadi di stasiun pengukuran Bluri. Hujan dengan curah hujan tinggi pernah terjadi di stasiun Bluluk pada bulan November tahun 2015. Hujan selalu terjadi pada setiap dasarian di tahun 2010.
2. Model terbaik yang digunakan untuk meramalkan curah hujan di stasiun pengukuran Gondang adalah ARIMA(0,1,1)(0,1,1)³⁶. Curah hujan yang cukup tinggi diprediksi akan terjadi di bulan Februari dan akan semakin menurun di bulan bulan selanjutnya.
3. Model terbaik yang digunakan untuk meramalkan curah hujan di stasiun pengukuran Bluluk adalah ARIMA ([1,3,7],0,0)(0,1,1)³⁶. Curah hujan yang cukup tinggi diprediksi akan terjadi di dasarian ke dua dibulan Februari hingga dasarian pertaman di bulan Maret.
4. Model terbaik yang digunakan untuk meramalkan curah hujan di stasiun pengukuran Bluri adalah ARIMA(0,1,1)(0,1,1)³⁶. Curah hujan yang tinggi diprediksi akan terjadi di bulan Februari dan curah hujan menurun di bulan selanjutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis didapatkan model dan hasil ramalan pada stasiun pengukuran Gondang, Bluluk dan Bluri yang bisa dimanfaatkan oleh dinas pertanian dalam menyusun kalender tanam. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada tanaman padi akibat kekeringan dengan menggantikan

tanaman padi dengan alternatif tanaman lainnya sesuai ketersediaan air curah hujan.

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode peramalan secara multivariat jika variabel yang digunakan lebih dari satu.

